# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR AQUARIUM DAN NOCTURAMA KEBUN BINATANG SURABAYA

KT003239

KARYA DISAIN

Oleh :

AHMAD SYALABI HIFNI
NIM : 901 0409 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Disain Interior
2000

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Disain ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Januari 2000

Drs. Tata Tjandrasat
Pembimbing I

Drs. Hartoto Indra S, MSn
Pembimbing II

Ir. Hartiningsih Mt
Cognate

Drs. Ismael Setiawan
Ketua Program Studi

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa

Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245

Drs. Umar Hadi, MS
Ketua Jurusan Disain



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga dalam penyusunan laporan dan penyelenggaraan pameran tugas akhir Desain Interior ini dapat terlaksana.

Tentunya, didalam pengerjaan Laporan Akhir ini dari awal hingga hingga selesai, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga, kepada :

1. Bapak Drs. Tara Tjandrasat, selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Hartoto Indra. S, Msn, Selaku Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Choestati Admiral, selaku Dosen Wali.
4. Dekan, Staf Pejabat dan Dosen di lingkungan Fakultas Seni Rupa. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Bapak Ibu, kakak dan adikku tercinta atas semua dorongan moral dan spiritualnya.
6. Bapak Hendryk Harun dan karyawan Kebun Binatang Surabaya.
7. Bapak Slamet sekeluarga dan pondokan moroseger gampingan.
8. Dan semuanya saja yang telah menjadi guru dan sahabat dalam usaha menganalisa serta pengajuan sikap prinsipil terhadap segala yang baik namun juga yang buruk, hingga telah terlibat dari awal sampai terwujudnya tugas akhir Karya Desain ini.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Yang Maha Kuasa.

Yogyakarta, Januari 2000

Penulis



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

# DAFTAR ISI


| | Halaman |
|---|---|
| JUDUL | I |
| SUB JUDUL | II |
| HALAMAN PENGESAHAN | III |
| KATA PENGANTAR | IV |
| DAFTAR ISI | VI |
| BAB I | 1 |
| A. JUDUL | 1 |
| B. PENDAHULUAN | 1 |
| C. DISKRIPSI PROYEK | 3 |
| D. PROGRAM KEBUTUHAN DAN PERMASAHAN PERANCANGAN | 5 |
| E. POLA PIKIR PERANCANGAN | 8 |
| F. KONSEP PERANCANGAN | 9 |
| G. SASARAN TUGAS | 9 |
| BAB II TINJAUAN DATA | 11 |
| A. DATA LAPANGAN | 11 |
| 1. FISIK | 11 |
| 2. NON FISIK | 17 |




UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. KEINGINAN KLIEN 20

C. TINJAUAN DATA PUSTAKA 21

BAB III PEMBAHASAN 41

A. STRUKTUR ORGANISASI 41

B. POLA KEGIATAN 42

C. KEBUTUHAN RUANG 42

D. STANDART BESARAN RUANG

1. KEBUTUHAN JUMLAH DAN LUAS RUANG 43
2. KEBUTUHAN RUANG/AREA BERDASARKAN KEGIATAN 44
3. MATRIK HUBUNGAN 45
4. KEBUTUHAN RUANG/AREA BERDASARKAN OBJEK DISPLAY 46
5. HUBUNGAN RUANG DAN LOKASI RUANG 48
6. ORGANISASI RUANG 48
7. SIRKULASI 49
8. UNSUR PEMBENTUK RUANG 52
9. PERABOT 57
10. TATA KONDISIONAL 60
11. AKUSTIK 62
12. ASPEK ESTETIS 62



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB IV KONSEP PERANCANGAN 64

A. KONSEP DASAR PERANCANGAN 65

B. KONSEP RUANG 66

C. KONSEP SIRKULASI 70

D. SISTEM RUANG 73

E. BENTUK RUANG 75

F. UNSUR PEMBENTUK RUANG 78

G. PERABOT

H. TATA KONDISIONAL 82

BAB V PENUTUP 84

A. KESIMPULAN 84

B. SARAN 85

DAFTAR PUSTAKA 86

RENCANA ANGGARAN BIAYA

LAMPIRAN

FOTO-FOTO



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

# BAB I

# PENDAHULUAN

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. JUDUL

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR AQUARIUM DAN NOCTURAMA KEBUN BINATANG SURABAYA**

## B. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Pemilihan Proyek

Dewasa ini, selain dari sektor migas, pendapatan terbesar pemerintah di dapat dari sektor non migas, salah satunya adalah pariwisata. Dalam hal ini pemerintah telah bertekad menjadikan pariwisata, yang pada saat ini masih pada urutan keenam, sebagai sumber devisa, ketiga atau keempat. Selain itu pariwisata dapat juga sebagai pendapatan daerah.[1]

Salah satu tempat pariwisata adalah Kebun Binatang, dan sekian banyak Kebun Binatang di Indonesia, Kebun Binatang Surabaya merupakan terbesar setelah Kebun Binatang Ragunan Jakarta. Kelebihan Kebun Binatang Surabaya selain menjadi tempat hiburan yang beragam juga memiliki koleksi satwa yang terdiri dari berbagai macam species, dan jumlahnya setap tahunnya bertambah.

Kebun Binatang Surabaya juga memiliki berbagai komplek bangunan khusus bagi satwa yang memerlukan tempat pemeliharaan yang menyesuaikan

[1] Drs. James J. Spillane, Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya, Yogyakarta, 1989, hal.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

tempat asal dan cara hidupnya. Seperti dari species *pisces* atau jenis ikan, dipelihara pada gedung Aquarium, sedangkan gedung Nocturama atau *nocturnal house* yang masih bersebelahan berada di dalam satu komplek, memelihara koleksi satwa yang hidup di malam hari.

Aquarium dalam kamus Inggris artinya kolam kaca atau gedung untuk memperlihatkan ikan hidup dan tanaman-tanaman air.

Sedangkan Nocturama berasal dari kata Nocturnal yang berarti pada malam hari [2]

Dengan adanya Aquarium dan Nocturama di Kebun Binatang Surabaya, telah menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, untuk mengenal lebih dekat keragaman kehidupan satwa air dan kehidupan binatang malam, atau sekedar sebagai hiburan pilihan yang diminati. Sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dana yang tentunya didukung pula dari sektor lain.

Menyadari akan pentingnya hal tersebut, diperlukan peningkatan mutu dalam berbagai bentuk perubahan-perubahan fisik perancangan. Sebagai Desainer Interior diharapkan mampu merancang semua bentuk dan suasana interior, termasuk kebutuhan-kebutuhan ruang yang mendukung keberadaan Aquarium dan Nocturama sebagai tempat rekreasi yang nyaman dan menarik.

---

[2] John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia, Gramedia, Jakarta, 1988.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

## C. DISKRIPSI PROYEK

### 1. Tujuan Perancangan

Menciptakan fasilitas rekreasi yang memberikan rasa aman, nyaman bagi pengunjung Aquarium dan Nocturama dengan ruang dan sirkulasi yang fungsional, efisien dan fleksibilitas antar ruang yang sesuai karakter atau tema ruang yang hendak dicapai.

### 2. Maksud Perancangan

Merencanakan dan merancang interior Aquarium dan Nocturama termasuk kebutuhan ruang yang dapat mendukung keberadaannya dengan menawarkan alternatif disain baru dengan gaya *modern* dan sesuai tema atau *image* gedung Aquarium dan Nocturama Kebun Binatang Surabaya.

**Sasaran**

Adapun sasaran perancangan yang akan digarap dalam proyek ini meliputi:

1. Ruang

   Organisasi ruang yang berhubungan dengan segalla kegiatan pengunjung dan pengelola/karyawan dalam tugas maupun pelayanan dengan mengoptimalkan kondisi ruang dan fasilitas yang sudah ada.

2. Sirkulasi dan Tata Letak

   Penempatan ruang gerak bagi pengunjung dan pengelola/karyawan sesuai dengan taat urutan kegiatan untuk tercapainya efisiensi dan kenyamanan.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Unsur Pembentuk

Lantai, dinding, dan langit-langit dihadirkan pada ruang kegiatan, diusahakan dapat mendukung tema perancangan maupun kebutuhan pengunjung dan pengelola.

4. Perabot

Disain perabot serta penampilannya disesuaikan dengan karakter, fungsi dan kebutuhan ruang.

5. Tata Kondisional Ruang

Sistem penerangan, penghawaan dan akustik diusahakan tidak mengganggu kenyamanan pengunjung dalam menikmati kegiatannya.

6. Estetis

Untuk mendukung suasana dan tema interior Aquarium dan Nocturama, disain dikembangkan melalui transformasi garis dan bentuk, pada perabot, elemen pendukung, unsur pembentuk ruang dan fasilitas lainnya yang mengacu dari bentuk-bentuk binatang; ikan dan binatang malam.

**Data Lapangan**

Kebun Binatang Surabaya, terletak di jalan Setail no. 1 Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya. Didirikan dengan SK Gubernur Belanda no. 40 tanggal 31 Agustus 1916, dengan nama "SOERABAICHE PLANTEN EN DIERENTUIN" yang berarti Kebun botani dan kebun binatang.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Bangunan dan gedung yang dimiliki rata-rata sudah tua/lama dengan bentuk-bentuk simetris, seperti Aquarium dan Nocturama yang berada kawasan sisi selatan kebun binatang Surabaya.

Ruang dan area yang dimiliki pada gedung:

I. AQUARIUM meliputi;

* Hall/sebagai ruang tengah
* Ruang display Aquarium air laut
* Ruang display Aquarium air tawar
* Ruang service Aquarium
* Ruang Tunggu/waiting area

II. NOCTURAMA/Nocturnal house meliputi;

* Hall
* Ruang display Nocturama
* Ruang service Nocturama
* Ruang display Diorama
* Ruang service Diorama
* Ruang Tunggu/waiting area

TOTAL Keluasan seluruhnya = 970 $m^2$

## D. PROGRAM KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN PERANCANGAN

Pada umumnya dan sudah menjadi syarat perancangan suatu desain ruang yang menampung segala kegiatan dan penghuninya, tidak lepas dari permasalahan



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

pembaharuan dan perubah dari disain yang sudah ada. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kejenuhan pariwisata dan wisatawan Kebun Binatang Surabaya.

Adapun bentuk perubahan berupa pemindahan bentuk display yang telah ada atau dengan membuat desain baru tanpa mengesampingkan aspek teknik (struktur) keindahan, kenyamanan, keamanan dan karakter ruang yang hendak dicapai.

Berdasarkan hal ini, melalui tugas akhir karya disain ini, usaha kami adalah membuat perencanaan dan perancangan interior Aquarium dan Nocturama sebagai alternatif dalam menciptakan karya disain yang memungkinkan dapat menghasilkan bentuk karya yang maksimal dan sesuai dengan keinginan klien.

Adapun kebutuhan dan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

a. Ruang

   Bagaimana merancang ruang yang menampung kegiatan yang berlangsung baik pengelola maupun pengunjung

b. Perabot

   Bagaimana pencapaian desain perabot yang fungsional, ergonomis dan ekonomis, dengan memperhitungkan faktor keamanan, kenyamanan dan kekuatan sekaligus sesuai dengan tema ruang keseluruhan.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. Sirkulasi

Bagaimana memanfaatkan dimensi ruang yang ada sehingga tercipta keleluasaan gerak, tanpa saling mengganggu antara kegiatan pengelola dan kegiatan pengunjung.

d. Tata letak

Bagaimana merencanakan secara tepat tata letak yang menyesuaikan dan memadukan unsur perabot dan faktor sirkulasi yang berhubungan langsung terhadap aktivitas pemakai.

e. Tata cahaya dan pengahawaan

Bagaimana memenuhi kebutuhan pencahayaan dan pengawasaan udara di ruang display, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengunjung tanpa mengganggu satwa yang dikoleksi.

f. Estetis

Bagaimana menciptakan suasana interior Aquarium dan Nocturama yang sesuai dengan tema; dengan mengolah bentuk, warna dan tekstur pada semua aspek elemen interior sehingga menghasilkan disain yang harmonis.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

## E. POLA PIKIR PERANCANGAN

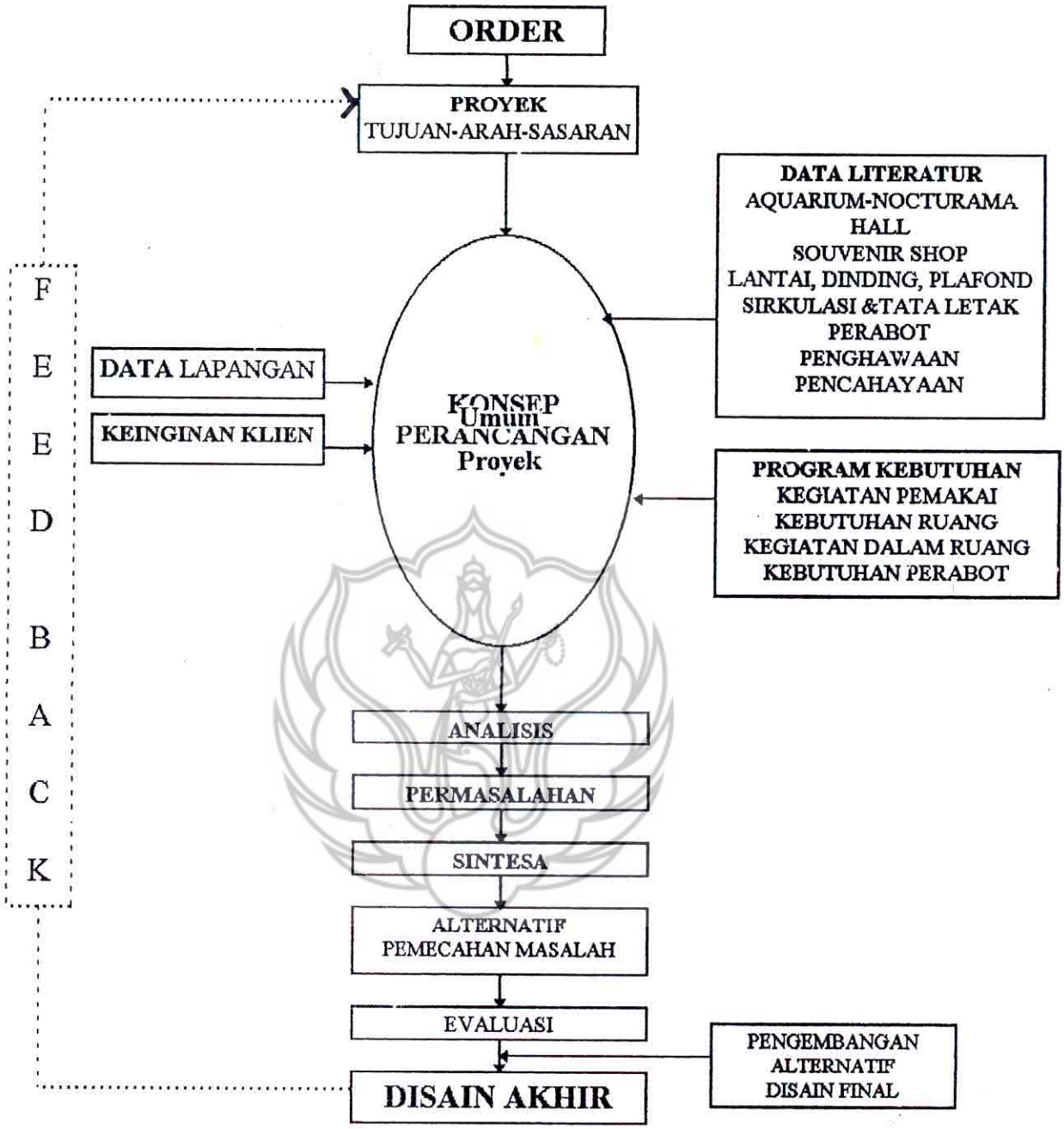




UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

## F. KONSEP PERANCANGAN

### 1. Gaya dan Tema Perancangan

Aquarium dan Nocturama Kebun Binatang Surabaya sebagaimana pada umumnya tempat rekreasi lainnya, dalam perencanaan dan perancangan interior menyesuaikan dengan tema hiburannya, yaitu bernuansa alam, dengan tetap menampilkan image dan fungsi Aquarium dan Nocturama sebagai tempat rekreasi, serta transformasi disain yang dicapai dengan mengacu pada bentuk-bentuk binatang yang ada di Aquarium Nocturama.

2. **Efektifitas**

Mempermudah aktifitas pengunjung dan karyawan disamping adanya fasilitas yang mendukung pencapaian kebutuhan dengan pengelompokkan aktifitas.

3. **Bebas Aktif dan Komunikatif**

Suatu bentuk kegiatan rekreasi harus dapat menampilkan suasana aktif bagi pengunjung, dalam hal ini sesuai kepentingan yang bersifat publik/umum termasuk sarana dan prasarana yang dapat membantu terselenggaranya minat untuk mengamati dan menikmati koleksi maupun kebebasan menyentuh binatang koleksi tertentu sehingga terjadi interaksi.

## G. SASARAN TUGAS

- KONSEP DISAIN
- Denah Lay Out — Skala 1 : 50
- Rencana Lantai, Plafond, dan Instalasi — Skala 1 : 50



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

- Gambar Potongan — **Skala 1 : 50**
- Detail Unsur Pembentuk — Skala 1 : 5 / 1 : 10 / 1 : 1
- Disain Perabot — Skala 1 : 5 / 1 : 10 / 1 : 2
- Gambar Perspektif
- Spesifikasi Bahan dan Warna
- Rencana Anggaran Biaya
- Maket — **Skala 1 : 50**
- Laporan Disain



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta